YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i5.6631

PERAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *WORDWALL* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI

The Role of Wordwall-Based Learning Media in Improving Student Learning Outcomes in Islamic Education Subjects

Aufa Rafiqi Tria Putra[1], Muhamad Azhar Alwahid[2], Abristadevi[3]
Universitas Ibn Khaldun
aufarafiqi517@gmail.com; azhar.alwahid@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 24, 2025	Jun 22, 2025	Jul 4, 2025	Jul 9, 2025

Abstract

The low academic performance of students in Islamic Religious Education (PAI) at the elementary school level remains a concern, partly due to the limited use of interactive digital learning media. One promising yet underexplored medium is Wordwall. This study aims to assess the effectiveness of Wordwall in improving the learning outcomes of fifth-grade students in PAI at SDN Cimanggu Kecil. A quantitative approach was employed using a quasi-experimental design of the Nonequivalent Control Group type. The sample consisted of 73 students divided into experimental and control groups through purposive sampling. Data were collected using pretest and posttest assessments and analyzed using normality, homogeneity, and independent sample t-tests via SPSS version 27. The results show a significant difference in posttest scores between the experimental group (mean = 84.86) and the control group (mean = 68.24), with a significance value of 0.000 (< 0.05). This indicates that the use of Wordwall has a significant effect on improving student learning outcomes. The findings align with constructivist and behaviorist theories that support active and interactive learning. The study concludes that Wordwall is an effective medium for creating a more engaging and meaningful PAI learning process. The implications include theoretical contributions to

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

the literature on digital media in religious education and practical recommendations for teachers and schools to integrate game-based media into instructional practices.

Keywords: Digital Learning Media; Wordwall; Learning Outcomes; Islamic Religious Education; Elementary School

Abstrak: Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar menjadi perhatian, salah satunya disebabkan oleh terbatasnya penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis digital. Salah satu media yang potensial namun masih jarang dikaji adalah *Wordwall*. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan media *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PAI di SDN Cimanggu Kecil. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *quasi experimental* tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel terdiri dari 73 siswa yang dibagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar (*pretest* dan *posttest*), dan dianalisis dengan uji normalitas, homogenitas, serta uji beda dua rata-rata menggunakan *Independent Sample T-Test* melalui perangkat lunak SPSS versi 27. Hasil menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai *posttest* siswa di kelas eksperimen (rata-rata 84,86) dan kelas kontrol (rata-rata 68,24), dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan *Wordwall* berperan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini selaras dengan teori konstruktivistik dan behavioristik yang mendukung pembelajaran aktif dan interaktif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media *Wordwall* efektif dalam menciptakan proses pembelajaran PAI yang lebih menarik dan bermakna. Implikasinya meliputi kontribusi teoretis terhadap pengembangan literatur media digital dalam pendidikan agama, serta rekomendasi praktis bagi guru dan sekolah untuk mengintegrasikan media berbasis permainan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Digital; Wordwall; Hasil Belajar; Pendidikan Agama Islam; Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan penting dalam membentuk karakter, akhlak, dan kepribadian peserta didik sejak usia dini. Melalui pendidikan Islam, siswa tidak hanya ditanamkan pemahaman kognitif terhadap ajaran agama, tetapi juga dibimbing untuk mengamalkan nilai-nilai keimanan, ibadah, serta akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks Sekolah Dasar, PAI menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang membentuk fondasi spiritual siswa dalam menghadapi tantangan zaman modern.

Dalam pembelajaran, pendidik berusaha menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Proses pembelajaran didesain oleh pendidik untuk mencapai keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Sehingga pendidik dapat menggunakan media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keberhasilan peserta

didik dalam proses pembelajaran. Diharapkan peserta didik dapat menerima materi yang di ajarkan menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan peserta didik.

Belajar adalah proses perubahan perilaku yang terjadi akibat pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Belajar menurut (Paling et al., 2023). Belajar merupakan aktivitas yang secara sadar dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku terhadap lingkungannya.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang di gunakan untuk menyampaikan informasi, pengetahuan atau keterampilan dalam proses belajar. Menurut (Batubara, 2020), media pembelajaran adalah suatu benda atau peristiwa yang dimanfaatkan untuk memfasilitasi proses pembelajaran.

Pada kenyataannya proses pembelajaran PAI di kelas masih menghadapi sejumlah tantangan. Di banyak sekolah, termasuk Sekolah Dasar Negeri Cimanggu Kecil, proses belajar-mengajar PAI cenderung berjalan monoton, hanya mengandalkan metode ceramah dan hafalan tanpa dukungan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Akibatnya, siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, yang berimbas pada rendahnya hasil belajar.

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Hasil belajar mencerminkan sejauh mana siswa memahami dan mampu mengaplikasikan materi yang telah dipelajari. Pengukuran hasil belajar umumnya dilakukan melalui tes, observasi, atau penilaian berbasis kinerja. Dalam konteks pembelajaran, hasil belajar juga menjadi indikator efektivitas metode dan media yang digunakan (Zahroh et al., 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Ibu Khilda Muflihah,S.Ag bahwa media pembelajaran yang di gunakan dalam pembelajaran masih bersifat konvesional, dengan metode ceramah dan pemberian tugas yang kurang melibatkan peserta didik secara aktif. Dan berdasarkan hasil pra survei bahwa SDN Cimanggu Kecil ini merupakan salah satu sekolah yang belum memaksimalkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam belajar, akibatnya masih ada 46 dari 73 siswa yang hasil belajarnya belum sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Permasalahan tersebut terjadi juga pada mata pelajaran PAI di sekolah SMP Negeri 2 Langsa diperoleh jumlah siswa kelas VIII berjumlah 27 siswa ditemukan bahwa Proses pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga pembelajaran menjadi tidak aktif kemudian

pembelajaran PAI belum memaksimalkan penggunaan media pembelajaran, beberapa siswa tidak memperhatikan guru ketika guru sedang menjelaskan pelajaran dan juga banyak siswa tidak fokus ketika pembelajaran sedang berlangsung. Pada hasil wawancara pada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, bahwa hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah (Safitri et al., 2022)

Permasalahan di atas terjadi juga pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 058/V Parit Timur pada semester genap 2023/2024 hasil penelitian yang dilakukan pada kelas V SD Negeri 058/V Parit Timur diperoleh data berupa nilai *pretest* dan *posttest* bahwa nilai terendah *pretest* yaitu 27, sedangkan nilai tertinggi *pretest* yaitu 73. Nilai terendah *posttest* yaitu 60, sedangkan nilai tertinggi *posttest* yaitu 100. Nilai rata-rata *pretest* yaitu 46,99, sedangkan nilai rata-rata *posttest* yaitu 83,33. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* lebih tinggi daripada nilai *pretest* (Sari, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengetahuan peserta didik perlu dilakukan usaha. Usaha yang dimaksud adalah penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PAI. Media pembelajaran berbasis *wordwall* dipilih sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut.

Wordwall merupakan sebuah situs pembelajaran di mana guru dapat membuat berbagai template pembelajaran yang didesain dalam bentuk permainan. Keunggulan dari aplikasi ini yaitu memiliki berbagai template kuis berbentuk game, hal ini dapat meningkatkan minat siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif serta dapat meningkatkan minat belajar siswa. Template kuis aplikasi wordwall tersedia seperti wujud soal opsi ganda (*quiz*), misteri silang (crossword), memilah kartu ataupun mencocokan (*matching pairs*), gambar memasangkan jawaban yang pas (*find the match*), dan sebagainya, sehingga alat evaluasi tersebut dapat dipakai sebagai alat evaluasi harian maupun alat evaluasi semester (Nadia, 2022).

Alasan penulis memilih media pembelajaran berbasis *wordwall* karena media pembelajaran yang efektif dalam membangun kedisiplinan dan meningkatkan keterlibatan siswa, karena desainnya yang menyerupai permainan menjadikan proses belajar terasa lebih menarik dan interaktif.. Media ini juga diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. selain itu pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall* ini akan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus utama penelitian ini untuk membahas tentang pada " Peran Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V di SDN Cimanggu Kecil". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peran penggunaan media pembelajaran berbasis wordwall dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Cimanggu Kecil yang berlokasi di Jalan Cimanggu Kecil No.35, RT.01/RW.07, Kel Ciwaringin, Kec Kota Bogor Tengah, Kota Bogor pada bulan Juni-Juli 2025. Jenis Penelilitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, karena semua data yang diambil ditunjukkan dalam bentuk data menggunakan analisis statistic. Penelitian kuantitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2015). dapat di artikan sebagai penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data dilakukan dengan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode penelitian ini. Adalah metode eksperimen. Desain yang diambil dalam penelitian ini menggunakan desain *Quasi Experimental Design*. Bentuk desain ini terdiri dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kemudian tipe desain ini yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttes control group design*, hanya pada desain tipe ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random, dengan istilah lain kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dinamakan dengan *Sampling Purposive*. Pada saat pelaksanaannya peneliti membagi kelompok menjadi dua yaitu kelompok eksperimen yang diberikan media pembelajaran berbasis *wordwall* dan kelompok kontrol yang tanpa penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall*. Berikut desain penelitian yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	*Pretest*	Perlakuan	*Posttest*
KE	01	X	02
KK	01	-	02

Keterangan:

KE : Kelas Eksperimen

KK : Kelas Kontrol

01 : Pemberian *pretest*

02 : Pemberian *posttes*

X : Perlakuan penggunaan media *Wordwall*

\- : Penggunaan model konvensional

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes hasil belajar. Untuk metode tes yaitu memberikan lembar yang berisi 30 soal pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Teknik	Instrumen
	Primer	Tes	Tes Objektif

Teknik analisis data dilakukan dengan cara:

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terditribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Candra Susanto et al., 2024). Uji normalitas menggunakan software analisis statistic IBM SPSS 27, dilakukan dengan taraf signifikan 5% lebih dari (0,05).

2. Uji Homogenitas

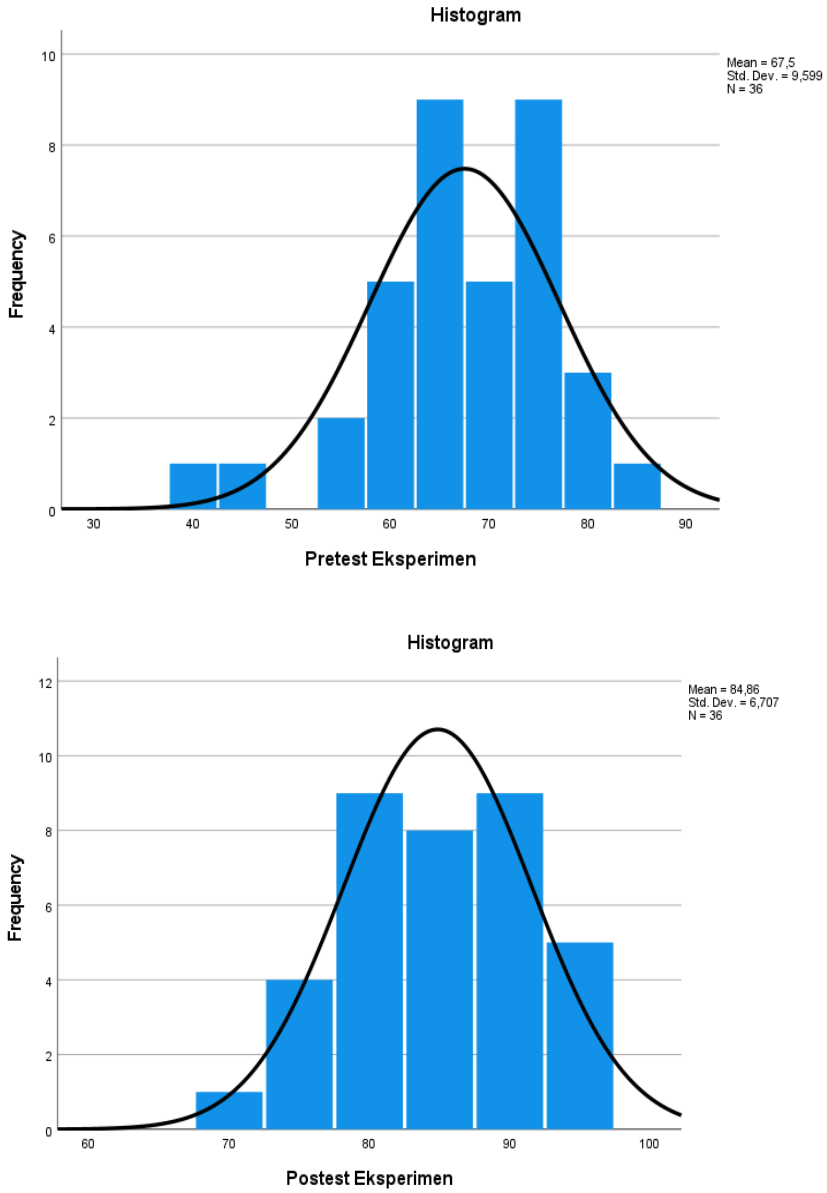
   Uji Hogomenitas adalah suatu prosedur yang bertujuan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang sama atau tidak (Usmadi, 2020)**.** Uji Homogenitas menggunakan program IBM SPSS 27, dilakukan dengan taraf signifikan lebih besar dari (0,05).

3. Uji Hipotesis

   Uji Hipotesis menggunakan Uji Beda dua rata-rata atau uji *independent sample t-test* adalah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok sampel yang tidak saling terkait secara statistik. Uji t-test ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok (Syafriani et al., 2023). Uji Hipotesis menggunakan Uji Indepentent Sample T-Test dibantu program IBM SPSS 27 dilakukan dengan taraf signifikan lebih kecil dari (0,05).

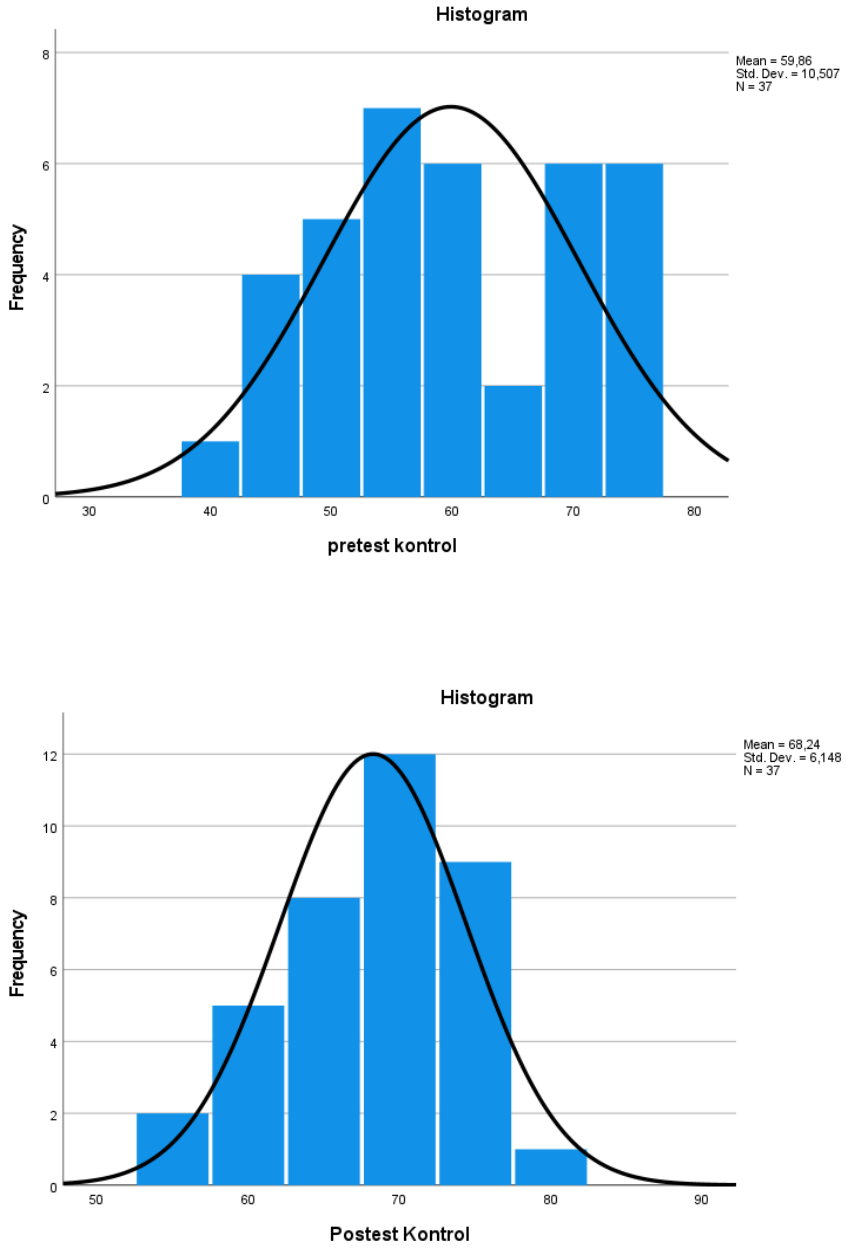
HASIL

Deskripsi data hasil belajar peserta didik kelas V SDN Cimanggu Kecil. Pada kelas eksperimen yang diberikan penggunaan media pembelajaran berbasis wordwall. Berikut lebih jelasnya disajikan dalam gambar dibawah ini:



Gambar 1. Histogram Hasil Belajar *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

Berdasarkan data tabel dan histogram hasil belajar di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dari kelas eksperimen. *Pretest* kelas eksperimen dengan rata-rata nilai 67,5. Sedangkan jumlah nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 84,86. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik akibat peran penggunaan media berbasis *Wordwall.*



Gambar 2. Histogram Hasil Belajar *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol

Berdasarkan data tabel dan histogram diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata- rata *pretest* dan *posttest* kelas kontrol. Pada kelas kontrol pretest dengan rata- rata nilai 59,86. Sedangkan nilai rata- rata posttest yaitu 68,24

Berdasarkan data tabel dan histogram di atas dari kedua kelas eksperimen dan kontrol dapat dikatakan adanya perbedaan antara kedua kelas tersebut, yaitu perbedaan dapat dilihat dari nilai rata-rata masing-masing kelas dari eksperimen maupun kontrol. Hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih besar peran penggunaan media berbasis *wordwall*,

sedangkan dikelas kontrol yang tidak diberikan media berbasis *wordwall* mengalami peningkatan hanya sedikit pada kemampuan hasil belajar peserta didik.

Hasil uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t- test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol didapati hasil t hitung adalah 11,040 dengan jumlah siswa 73 orang. Pengambilan keputusan melihat hasil sig. (2 *tailed*) lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukan bahwa hasil diatas 0.00 lebih kecil dari 0.05 atau Ha diterima. Berdasarkan hasil uji diatas maka dapat di simpulkan bahwa dari data terdapat peran yang signifikan antara nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berbasis *wordwall* berperan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI kelas V di Sekolah Dasar Negeri Cimanggu Kecil. Berikut hasil uji independent sample t-test dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji *Independent Sample T-Test.*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	,210	,649	11,040	71	,000	16,618	1,505	19,619	13,617
	Equal variances not assumed			11,040	70,083	,000	16,618	1,507	19,623	13,612

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis nilai pretest dan posttest, terlihat adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai pretest kelas eksperimen

adalah 67,5 dan meningkat menjadi 84,86 pada posttest, sedangkan di kelas kontrol hanya meningkat dari 59,86 menjadi 68,24. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Wordwall* mampu meningkatkan hasil belajar secara lebih efektif dibandingkan metode ceramah tradisional. Siswa di kelas eksperimen menunjukkan semangat belajar yang lebih tinggi, lebih fokus, dan lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan, terutama karena aktivitas pembelajaran dirancang dalam bentuk permainan edukatif seperti *open the box*, *spin the wheel*, dan *matching* yang mampu merangsang keaktifan siswa secara kognitif dan afektif.

Sebaliknya, kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih rendah dan suasana belajar yang kurang kondusif. Banyak siswa kurang fokus, cenderung pasif, dan tidak menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini memperkuat dugaan bahwa media pembelajaran konvensional kurang mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa di era digital saat ini.

Hasil *posttest* pada kelas kontrol menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang diperoleh meningkat namun hanya sedikit, berbeda dengan kelas eksperimen yang hasil belajar sangat meningkat. Suasana belajar di kelas kontrol juga mengalami perbedaan dibandingkan dengan kelas eksperimen, di kelas kontrol kurang kondusif karena kurang fokusnya peserta didik, mereka cenderung mengobrol dan kurang aktif, mungkin karena pembelajaran yang membosankan karena pendidik hanya ceramah dalam penyampaian materi pembelajaran, dan tidak menggunakan media pembelajaran berbasis *wordwall*.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan dari sejumlah studi sebelumnya. Penelitian oleh (Nadia, 2022) menyimpulkan bahwa *Wordwall* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran PAI, karena media ini menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menumbuhkan partisipasi aktif. Studi literatur oleh (Aprilia et al., 2024) juga menunjukkan bahwa *Wordwall* meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pelajaran serta membantu pengembangan kemampuan berpikir kritis. Penelitian (Agusti, 2020) dan (Khofifah Indra Sukma & Trisni Handayani, 2022) memperkuat temuan ini dengan hasil signifikan pada mata pelajaran IPA, di mana Wordwall terbukti meningkatkan keaktifan dan capaian akademik siswa. Sementara itu, studi oleh (Lubis & Nuriadin, 2022) dalam konteks pembelajaran Matematika selama pandemi juga menegaskan bahwa Wordwall mendorong semangat belajar dan meningkatkan retensi materi, terutama dalam kondisi pembelajaran daring.

Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini tidak hanya mendukung bukti empiris yang sudah ada, tetapi juga memperluasnya ke dalam konteks pelajaran PAI, khususnya materi *Ibadah Haji dan Kurban*, yang sebelumnya belum banyak dikaji secara mendalam menggunakan pendekatan media interaktif.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, subjek penelitian hanya terbatas pada satu sekolah dasar, yaitu SDN Cimanggu Kecil, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi untuk semua sekolah dengan latar belakang dan sumber daya berbeda. Kedua, pelaksanaan pembelajaran hanya berlangsung selama empat kali pertemuan, sehingga belum dapat menggambarkan efek jangka panjang dari penggunaan media Wordwall. Ketiga, ketersediaan perangkat teknologi seperti proyektor dan jaringan internet yang stabil menjadi tantangan tersendiri di beberapa lingkungan sekolah. Terakhir, variabel non-akademik seperti minat belajar awal siswa, gaya belajar individu, dan dukungan lingkungan rumah tidak dikontrol dalam penelitian ini, padahal bisa saja memengaruhi hasil belajar.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terbukti kelas eksperimen lebih unggul dan lebih signifikan dalam hasil belajar dibandingkan kelas kontrol. Hal ini terbukti pada kelas eksperimen yang diberikan materi pembelajaran menggunakan media berbasis *wordwall* sedangkan kelas kontrol tetap diberikan materi pembelajaran namun tidak menggunakan media pembelajaran berbasis *wordwall*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *wordwall* berperan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata Pelajaran PAI siswa kelas V di SDN Cimanggu Kecil hal ini dibuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas control pada nilai rata-rata antara nilai *pretest* dan *posttest* hasil belajar pada dua kelas tersebut. *Pretest* pada kelas eksperimen dengan nilai 67,5 dan posttest dengan nilai 84,86. Sedangkan *pretest* pada kelas kontrol dengan nilai 59,86 dan *posttest* dengan nilai 68,24. Berdasarkan hasil data tersebut jelas bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall* berperan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata Pelajaran PAI kelas V di SDN Cimanggu Kecil.

Berdasarkan analisis data menggunakan uji *independent sample t-test*, terdapat peran penggunaan media pembelajaran berbasis wordwall dalam meningkatkan hasil belajar siswa

pada mata pelajaran PAI kelas V di Sekolah Dasar Negeri Cimanggu Kecil. Hal ini didasarkan pada data hasil uji hipotesis melalui uji *independent sample t-test* dengan nilai t sebesar 11,040 dengan Sig. (2-tailed) 0.00 < 0.05 maka dari itu, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *wordwall* lebih signifikan dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran berbasis *wordwall*. Berdasarkan uraian di atas maka saran yang penulis sampaikan terkait hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan media berbasis *wordwall* dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran PAI . Maka dari itu sekolah harus menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung aktivitas kelompok, seperti ruang kelas yang cukup luas dan menyediakan fasilitas penunjang seperti jaringan internet yang stabil, perangkat digital (laptop/proyektor), dan pelatihan guru dalam penggunaan media digital interaktif..
2. Dalam pembelajaran guru perlu memperhatikan sikap siswa dan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi salah satunya adalah *wordwall*. Hal ini dimaksudkan agar tidak menimbulkan kejenuhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat mengubah sikap dan pandangan siswa menjadi lebih positif sehingga akhirnya berdampak positif pada hasil belajarnya.
3. Disarankan kepada peserta didik untuk saling bekerja sama dalam proses pembelajaran sehingga terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil dan keterbatasan yang ada, disarankan agar penelitian lanjutan dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari sisi jumlah sampel maupun variasi sekolah, untuk memperkuat generalisasi hasil. Penelitian selanjutnya juga dapat mengeksplorasi efektivitas media *Wordwall* terhadap ranah afektif dan psikomotorik siswa, serta dampaknya dalam pembelajaran jangka panjang. Selain itu, pengembangan media pembelajaran berbasis *Wordwall* yang disesuaikan dengan kurikulum PAI secara lebih mendalam juga dapat menjadi topik yang menarik untuk diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Agusti, N. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 5(5), 3(2), 524–532.

https://journal.uii.ac.id /ajie/article/view/971

Aprilia, D. P., Tryanasari, D., & Kartikasari, A. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Game Edukasi Word Wall Terhadap Hasil Belajar IPAS Di SDN Karangtengah 4 Ngawi. Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar, 5, 265–271. http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID

Batubara, H. H. (2020). Media Pembelajaran Efektif. Fatawa Publishing.

Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). Jurnal Ilmu Multidisiplin, 3(1), 1–12. https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504

Khofifah Indra Sukma, & Trisni Handayani. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall Quiz Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. Jurnal Cakrawala Pendas, 8(4), 1020–1028. https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2767

Lubis, A. P., & Nuriadin, I. (2022). Efektivitas Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(4), 6884–6892. https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3400

Nadia, D. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 08(2), 1924–1933. https://www.journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/497

Paling, S., Sari, R., Mas Bakar, R., Cory Candra Yhani, P., Mukadar, S., Lidiawati, L. S., Indah, N., & Hilir, A. (2023). Belajar dan Pembelajaran. PT.Mifandi Mandiri Digital.

Safitri, M., Nazliati, & Rasyid, M. N. (2022). Penerapan Media Web Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 2 Langsa. Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan, 9(1), 47–56. https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.636

Sari, N. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas V Sekolah Dasar. At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 6(Oktober), 153–159. https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/Attalim/article/view/721

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Alfabeta.

Syafriani, D., Darmana, A., Syuhada, F. A., & Sari, D. P. (2023). Buku Ajar Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara Dan Pengolahannya Dengan SPSS). In Cv.Eureka Media Aksara.

Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). Inovasi Pendidikan, 7(1), 50–62. https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281

Zahroh, P. N., Yusuf, W. F., & Yusuf, A. (2024). Penggunaan Media Wordwall Dalam Evaluasi Pembelajaran. Tadbir Muwahhid, 8(1), 123–139. https://doi.org/10.30997/ jtm.v8i1.12805